

PENGUKURAN DAN PENGGAMBARAN PETA TOPOGRAFI LAHAN RENCANA EMBUNG DI DESA SEBLAT, KEC. PUTRI HIJAU, KAB. BENGKULU UTARA

Oleh:

Ardy Wiranata

Ringkasan

Perkembangan komoditas pertanian di desa Seblat memiliki potensi sehingga diperlukan pusat pembibitan pertanian terpadu. Upaya memanfaatkan sumber air dengan membangun embung yang berfungsi sebagai penampung kelebihan air di musim penghujan dan persediaan air irigasi pada musim kemarau. Pengukuran topografi lahan rencana embung ini menggunakan alat *waterpass* dan *total station*. Tujuan dari pengukuran lahan rencana embung ini untuk membuat peta topografi, mengetahui luas rencana embung, serta untuk membuat potongan melintang pada rencana embung. Hasil pengukuran selanjutnya diolah menjadi data untuk membuat peta situasi yang mengetahui luas rencana embung, serta potongan melintang dari rencana embung yang meliputi embung atas dan embung bawah. Peta topografi dan situasi yang dihasilkan menggunakan skala 1:6000 dengan interval kontur minor 1 meter dan kontur mayor 5 meter. Menurut peta topografi, lahan rencana embung ini terdiri dari bukit dan lembah yang juga memiliki aliran sungai. Berdasarkan hasil peta topografi, rencana embung terdapat dua tempat yaitu rencana embung atas dan rencana embung bawah. Rencana embung atas memiliki luas 20.288,598 m² dan rencana embung bawah memiliki luas 18.983,221 m². Potongan melintang rencana embung atas diberi nama titik EA12-EA18 dan rencana embung bawah dengan nama titik EB8, EB9 ,EB10, EA26, EA28, EA29.